



PELATIHAN PENCATATAN AKUNTANSI SEDERHANA BERBASIS FINA AI PADA WARUNG KOPI DAN INDOMIE MAHMUD AGUNG TUNGGAL BALIKPAPAN

^{*1}Ugroseno Damara PH, ²Adi Prihanisetyo, ³Pipin Fitriasari

^{1,2,3}STIE Madani Balikpapan

*E-mail: ugroseno.damara@stiemadani.ac.id

Abstrak: Sektor informal usaha mikro, seperti warung kopi dan mi instan, memiliki peran strategis sebagai jaring pengaman sosial-ekonomi di Kota Balikpapan. Namun, pelaku usaha mikro kerap menghadapi kendala dalam tata kelola keuangan, seperti ketiadaan pencatatan kas harian, tercampurnya keuangan pribadi dan modal usaha, serta keterbatasan kompetensi manajerial. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan solusi praktis pencatatan akuntansi sederhana berbasis aplikasi Fina AI bagi UMKM, dengan mitra binaan Warung Kopi dan Indomie Bapak Mahmud di kawasan Agung Tunggal, Balikpapan. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Research (PAR) melalui tahapan persiapan, observasi, wawancara diagnostik, pelatihan, hingga pendampingan praktik langsung. Solusi yang diterapkan meliputi pencatatan nota penjualan dan belanja harian pada media sederhana yang kemudian dipindai (scan) ke dalam aplikasi Fina AI menggunakan smartphone Android. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kebiasaan tertib administrasi mitra dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha, mencegah pembelian persediaan ganda, serta memetakan laba operasional dan saldo kas secara transparan, otomatis, dan akurat. Implementasi teknologi AI ini terbukti efektif membantu efisiensi pengelolaan keuangan serta menjaga keberlangsungan modal kerja usaha mikro informal.

Kata kunci: Fina AI, Pencatatan Akuntansi, UMKM.

PENDAHULUAN

Dinamika perekonomian kota Balikpapan di tahun 2026, sedang mengalami trend yang menurun, setelah selesainya proyek strategis nasional RDMP, dan masih belum pulihnya sektor tambang akibat adanya perang Iran-Amerika Serikat dan pemberlakuan kebijakan ekspor satu pintu yang dicanangkan oleh pemerintah melalui PT. Danantara Sumber Daya Indonesia. Akibatnya, sektor informal mikro menempati posisi sentral sebagai jaring pengaman sosial ekonomi bagi masyarakat kelas menengah ke bawah. Di tengah tantangan biaya hidup yang terus meningkat yang disebabkan berkurangnya tenaga kerja di sektor pertambangan, inisiatif mandiri untuk menciptakan lapangan kerja melalui usaha ritel makanan dan minuman skala kecil menjadi solusi realistis guna menopang stabilitas finansial keluarga. Salah satu bentuk usaha informal yang memiliki penetrasi pasar harian sangat tinggi, adaptif, serta langsung bersentuhan dengan kebutuhan konsumsi harian masyarakat di pemukiman padat adalah usaha warung kopi dan mi instan rebus (warung Indomie).

Secara umum, usaha warung kopi dan Indomie tradisional dapat dikategorikan sebagai bentuk UMKM. UMKM merupakan sektor usaha yang dikelola oleh individu atau kelompok dengan skala bisnis kecil hingga menengah. Sektor ini memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Tambunan, 2009; Anindita & Suryadarma, 2022), dicirikan dengan penggunaan modal kerja yang relatif rendah, pemanfaatan bangunan semi-permanen atau pemanfaatan halaman rumah, serta penggunaan

manajemen tata kelola yang bersifat konvensional. Sebagian besar pelaku usaha jenis ini merintis usahanya akibat adanya desakan kebutuhan ekonomi yang mendadak atau sebagai bentuk peralihan profesi pasca-kehilangan pekerjaan di sektor formal. Karena sifat pembentukannya yang didominasi faktor urgensi pemenuhan nafkah harian, pemahaman mengenai tata kelola bisnis, efisiensi biaya logistik, dan disiplin pencatatan transaksi keuangan seringkali diabaikan oleh para pengelola warung.

Kondisi empiris tersebut secara nyata dialami oleh Bapak Mahmud di tahun 2026 ini. Beliau merupakan seorang kepala keluarga yang menghidupi seorang istri dan dua orang anak usia sekolah dasar, dengan status bertempat tinggal di rumah kontrakan di kawasan Agung Tunggal, Kota Balikpapan. Sebelumnya, Bapak Mahmud menggantungkan hidup sebagai buruh/ tukang bangunan lepas. Namun, seiring dengan penurunan volume proyek renovasi bangunan swadaya di pemukiman sekitar, intensitas pekerjaan beliau menurun drastis hingga kehilangan pendapatan tetap. Menghadapi kondisi ekonomi tersebut, Bapak Mahmud mengalihkan seluruh sisa modalnya untuk membuka warung kopi dan mi rebus Indomie di pinggir jalan Agung Tunggal.

Operasional harian warung Bapak Mahmud sangat bergantung pada kelancaran rantai pasok logistik dari toko grosir distributor di Pasar Pandansari. Setiap minggu atau beberapa hari sekali, pemilik membeli pasokan bahan baku yang mencakup beragam varian mi instan, kopi sachet, telur ayam, air mineral kemasan, air galon isi ulang, susu kental manis, serta gas LPG 3 kg sebagai bahan bakar utama memasak. Namun, berdasarkan analisis situasi riil di lapangan per Juni 2026, pengelolaan usaha warung kopi ini menghadapi kendala, yaitu berupa ketiadaan pencatatan kas harian, sehingga berdampak pada tercampurnya uang pribadi dengan uang untuk modal usaha.

Menurut Harahap dalam Alkamalat et al., 2024 pencatatan keuangan sederhana adalah proses pencatatan seluruh transaksi keuangan dalam suatu usaha. Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan terkait kondisi keuangan perusahaan. Penerapan akuntansi, sekecil apa pun skalanya, berfungsi sebagai alat pengumpul data pengeluaran dan pemasukan demi menghasilkan informasi keuangan yang akurat untuk pengambilan keputusan bisnis (Sumarsan, 2017; Harahap, 2005). Proses pencatatan akuntansi ini bisa dilakukan secara manual maupun dengan bantuan spreadsheet excel. Menurut Fitriana (2024:5) dalam (Maulana Malik, 2025).

Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan suatu entitas pada suatu waktu tertentu atau selama jangka waktu tertentu. Sementara itu, Hanafi (2012) dalam (Maulana Malik, 2025) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan media penyampaian informasi yang berfungsi sebagai acuan dalam pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, termasuk investor, calon investor, dan manajemen perusahaan.

Secara umum, laporan keuangan merupakan catatan yang menyajikan data terkait kondisi keuangan didalam perusahaan atau organisasi dalam kurun waktu tertentu. Dokumen ini biasanya disusun untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditur, dan pihak lainnya. (Fitriana, 2024:5) dalam (Maulana Malik, 2025). Sedangkan Akuntansi digital merupakan perubahan dalam

pelaksanaan proses akuntansi dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kemudahan dan efisiensi dalam pengelolaan data keuangan (Maulana Malik, 2025)

Dari hasil observasi yang kami lakukan, didapatkan kondisi dimana, pemilik warkop sudah berulang kali melakukan pencatatan sederhana, hanya saja sering kali pemilik lupa mencatatnya dikarenakan pemilik lebih fokus untuk mengurus operasional warkopnya, mulai dari pembeli melakukan pemesanan, mengolah pesanan sampai dengan menyajikan ke pembeli. Kondisi tersebut semakin berat jika pada hari-hari tertentu, warkop ramai dikunjungi oleh pembeli. Pada akhirnya pemilik warkop memutuskan untuk tidak melakukan pencatatan sama sekali dan lebih mengandalkan ingatannya. Hal ini sejalan dengan pandangan Komara dan Prasetya (2019) yang mengemukakan bahwa keterbatasan kompetensi manajerial merupakan kelemahan bawaan pada pedagang tradisional dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya.

Di era digital saat ini, ketika penggunaan telepon pintar (gadget) telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari masyarakat, metode pencatatan akuntansi konvensional yang mengharuskan pelaku usaha mencatat setiap transaksi secara manual dinilai semakin kurang efektif. Proses pencatatan yang memerlukan waktu dan ketelitian tinggi sering kali menimbulkan kejenuhan, sehingga banyak pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan secara konsisten. Akibatnya, informasi mengenai omzet, pengeluaran, keuntungan, maupun saldo kas harian menjadi kurang akurat dan sulit dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan usaha. Oleh karena itu, transformasi menuju digitalisasi akuntansi menjadi kebutuhan yang semakin mendesak. Digitalisasi akuntansi memungkinkan proses pencatatan transaksi dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan efisien melalui pemanfaatan algoritma yang mampu mengolah data dari berbagai sumber secara otomatis (Jejenywa et al., 2024). Selain mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk entri data, sistem digital juga meminimalkan risiko kesalahan akibat pencatatan manual. Lebih lanjut, penerapan digitalisasi akuntansi mampu mengotomatisasi berbagai aktivitas rutin, meningkatkan akurasi data, menyediakan laporan keuangan secara real time, serta mendukung analisis data yang lebih komprehensif untuk pengambilan keputusan bisnis (Abdullah & Almaqtari, 2024). Dengan demikian, digitalisasi akuntansi menjadi solusi yang relevan bagi UMKM dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sekaligus memperkuat daya saing usaha di era digital.

Berdasarkan hasil wawancara, pemilik warung mengharapkan adanya sistem pencatatan keuangan yang sederhana, mudah digunakan, serta tidak memerlukan pelatihan khusus. Mereka juga menginginkan aplikasi yang dapat dioperasikan melalui telepon pintar (Android) yang telah dimiliki, sehingga dapat langsung digunakan untuk mencatat transaksi. Dengan sistem tersebut, pemilik warung dapat mengetahui secara real time jumlah pengeluaran yang telah dilakukan, total pemasukan, serta saldo kas yang masih tersedia. Kebutuhan ini sejalan dengan perkembangan era digital yang semakin pesat, di mana teknologi menjadi pendorong utama transformasi di berbagai sektor, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu inovasi teknologi yang kini semakin banyak dimanfaatkan untuk mendukung efisiensi pengelolaan usaha adalah Artificial Intelligence (AI) (Arsenio Dany, 2024).

Penerapan teknologi kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) dan aplikasi dalam sistem pencatatan laporan keuangan kini menjadi salah satu solusi inovatif untuk meningkatkan , efisiensi pengelolaan keuangan UMKM. AI dapat membantu mengelola uang dengan lebih cerdas ,serta membantu pelaku usaha untuk mengelola data keuangan secara otomatis, cepat, dan akurat (Munawarah, 2025).

Berdasarkan kondisi real di lapangan, maka kami memberikan solusi jalan keluar yang sangat mudah, cukup melakukan scan nota belanja, dan scan nota penjualan warung secara harian dari Handphone dengan menggunakan aplikasi Fina AI. Melalui pelatihan pembukuan kas sederhana , diharapkan pedagang kecil seperti Bapak Mahmud dapat memetakan secara presisi margin laba bersih harian, mengamankan ketersediaan modal kerja, serta meningkatkan skala efisiensi usahanya secara berkelanjutan (Medium, 2020). Oleh sebab itu, program pengabdian ini hadir untuk mengaplikasikan ilmu akuntansi praktis sebagai instrumen pengendali operasional.

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) dimana pengabdi melakukan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut (Putri & Sembiring, 2021): Pendekatan ini memprioritaskan transfer pengetahuan melalui demonstrasi praktis, evaluasi atas studi kasus transaksi riil warung, serta pendampingan mandiri lembar kerja akuntansi sederhana. Tahapan kerja disusun secara linear mulai dari fase observasi, penyusunan materi, pelaksanaan pelatihan, hingga evaluasi akhir.

1. Persiapan

Fase persiapan dilaksanakan secara komprehensif pada awal siklus kegiatan dengan rincian operasional sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dan perizinan awal dengan Bapak Mahmud guna menjelaskan maksud pengabdian serta meminta kesediaan beliau menjadi mitra binaan program Tri Dharma STIE Madani Balikpapan.
- b. Melakukan kunjungan survei fisik guna memetakan karakteristik tata letak warung kopi, kapasitas meja saji, dan pola penataan stok bahan baku.
- c. Melaksanakan wawancara diagnostik mendalam guna mengidentifikasi kelemahan mendasar dalam aspek pengelolaan kas harian serta mengukur tingkat pemahaman literasi keuangan mitra.
- d. Menyusun rancangan modul ajar akuntansi UMKM berbasis Fina Ai yang mudah dipahami oleh pelaku usaha berlatar belakang pendidikan non-akuntansi.
- e. Menyiapkan kelengkapan fisik penunjang administrasi, yang meliputi kertas yang digunakan sebagai pencatatan kas masuk, ballpoint, serta map arsip nota belanja

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM ini didasarkan secara resmi pada Surat Tugas Pengabdian Masyarakat yang diterbitkan oleh LPPM STIE Madani Balikpapan tertanggal Juni 2026. Dengan

adanya legalitas tersebut, tim dosen pelaksana dapat mendistribusikan waktu penugasan secara terstruktur tanpa mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar di kampus.

3. Permasalahan

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pemetaan visual langsung terhadap kondisi riil fisik warung kopi Bapak Mahmud pada bulan Juni 2026 (sebagaimana terdokumentasi dalam survei lapangan), ditemukan sejumlah masalah operasional sebagai berikut:

- 1) Belum terbiasanya pemilik untuk melakukan pencatatan atas pesanan indomie dan minuman kopi serta varian menu lainnya. Pesanan hanya dilakukan secara lisan, kemudian diproses untuk kemudian disajikan ke pembeli
- 2) Penghitungan jumlah pesanan hanya berbasis ingatan saja, sehingga memungkinkan pemilik warung lupa atas pesanan apa saja yang telah disajikan kepada pembeli
- 3) Potensi ketidakcocokan antara jumlah bahan makanan dan minuman dengan jumlah uang yang dibayarkan, sehingga tidak jarang pemilik warung menambal kekurangan uang untuk belanja warung dengan uang pribadi.
- 4) Ketiadaan Fasilitas Kasir Tradisional: Transaksi penerimaan uang tunai dari konsumen dilakukan secara langsung di meja kayu tanpa adanya laci uang berkunci atau kotak kasir terpisah, mempermudah terjadinya kebocoran dana usaha untuk keperluan pribadi yang bersifat mendesak.

b. Sebab Permasalahan

- 1) Fokus utama Bapak Mahmud sepenuhnya terserap pada aspek pelayanan teknis pembuatan hidangan kopi dan mi rebus secepat mungkin guna memuaskan pelanggan yang datang, sehingga aktivitas administrasi dianggap tidak memengaruhi perolehan uang tunai harian secara langsung.
- 2) Ketidapahaman mitra mengenai cara menyusun pembukuan keuangan akibat tidak adanya latar belakang pendidikan formal bidang administrasi perkantoran maupun akuntansi niaga.

c. Akibat Permasalahan

- 1) Sering terjadinya kondisi kehabisan stok bahan baku pokok secara mendadak di saat jam sibuk pembeli, atau sebaliknya, terjadi penumpukan pembelian ganda untuk varian rasa mi instan tertentu akibat pemilik lupa bahwa stok tersebut masih tersimpan di bawah kolong meja.
- 2) Penyusutan modal kerja inti secara bertahap akibat penarikan dana tunai dari hasil omzet penjualan harian untuk pemenuhan kebutuhan dapur rumah tangga tanpa adanya proses pembatasan.

d. Alternatif Solusi Bagi Permasalahan

- 1) Melakukan restrukturisasi alur kegiatan, mulai dari pembeli melakukan pemesanan, pemilik mengolah pesanan sampai dengan pesanan siap disajikan..

- 2) Membuatkan format Buku Kas Bulanan sederhana yang didesain khusus agar pengisian data dapat dilakukan hanya dalam waktu 5-10 menit setiap harinya saat warung bersiap tutup operasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pembukuan praktis ini diselenggarakan secara berkala seminggu sekali pada setiap hari Sabtu sore, dimulai dari pukul 16:00 hingga 17:30 WITA. Sesi pendampingan bertempat langsung di lokasi usaha Bapak Mahmud, Jl. Agung Tunggal RT 33 No. 14, Kelurahan Damai Baru, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan. Proses transfer keilmuan diawali dengan pemaparan teori mendasar menggunakan bahasa penuturan yang santai dan membaur. Materi berfokus pada apa itu biaya produksi, mengapa pencatatan itu krusial, dan bagaimana pembukuan dapat mencegah modal kerja warung kopi "habis tidak berbekas" akibat terpakai kebutuhan rumah tangga sehari-hari.

Pada sesi diskusi interaktif, Bapak Mahmud menyampaikan keluhan kesah operasionalnya yang sangat relevan dengan potret kondisi fisik warungnya pada bulan Juni 2026. Beliau mengeluhkan bahwa proses pembuatan garis kolom pembukuan akuntansi konvensional yang rumit seringkali membuatnya enggan memulai pembukuan. Tim PKM merespons kendala tersebut dengan memberikan alternatif lembar kerja dengan memanfaatkan kertas bekas dari , sebagai sarana untuk melakukan pembukuan ringkas yang telah dimodifikasi, di mana pemilik cukup memasukkan angka mutasi tunai secara linier. Yang ditekankan adalah konsistensi pencatatan nilai rupiah pemasukan dan pengeluaran setiap kali membeli air mineral, saset kopi, indomie dan telur, serta pengisian ulang galon, dan pembelian tabung gas LPG 3 kg subsidi.

Langkah taktis selanjutnya adalah melakukan praktek rekonstruksi, dengan meminta kepada pemilik untuk selalu mencatat pada selembar kertas atas pembelian yang telah dilakukan dan hasil penjualan makanan dan minuman. Objek fisik yang tertangkap kamera dalam kunjungan lapangan per Juni 2026 langsung dijadikan alat peraga simulasi kelas pembukuan sebagai berikut:

1. Pencatatan nota-nota belanja: Setelah pemilik warung sampai di warung, pemilik diminta untuk mencatat barang-barang yang telah dibeli dengan melihat fisik barang yang sudah terbeli dan mencatatkan berapa jumlah uang per item barang yang telah dikeluarkan
2. Pencatatan penjualan makanan dan minuman: Setiap kali selesai mengolah pesanan makanan dan minuman, pemilik melakukan pencatatan pada kertas yang telah disiapkan di meja, untuk mencatat makanan dan minuman apa saja yang telah dibuat sebelum diberikan kepada pembeli lengkap dengan harga jualnya.
3. Mengunduh aplikasi Fina Ai pada playstore, kemudian login dengan akun gmail serta melakukan setting data awal pada aplikasi; menginput nama menu saldo awal dan jumlah saldo awal.
4. Melakukan scan untuk masing-masing nota, baik pembelian maupun penjualan setiap hari di waktu sore atau menjelang warung akan tutup

Guna memberikan panduan aplikatif bagi mitra, tim pengabdian merancang dan menguji coba dua instrumen pencatatan sederhana yang disesuaikan secara presisi dengan kondisi transaksi nyata warung kopi Bapak Kasnur per Juli 2026. Desain lembar kerja tersebut dipaparkan di bawah ini:

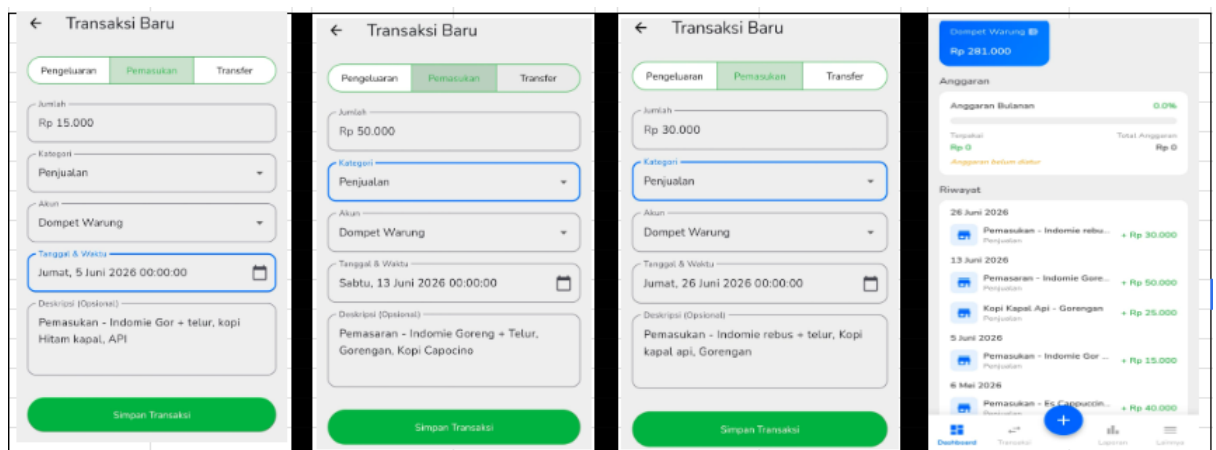
Gambar 1. Tampilan awal Fina Ai



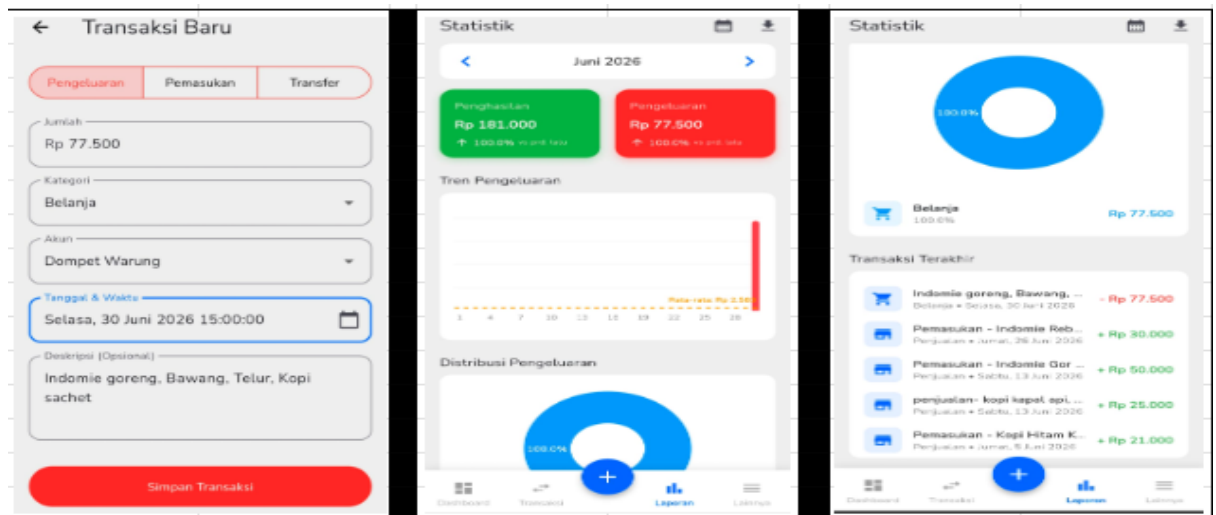
Gambar 2. Nota Penjualan



Gambar 3. Scan Nota Pemasukan (Penjualan) ke Aplikasi Fina Ai



Gambar 4. Scan Nota Belanja, Saldo Akhir dan Rekapitulasi



Gambar 5. Kondisi Warung Kopi dan Pembahasan Tim PKM



SIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan tahapan pendampingan program PKM yang dilaksanakan sepanjang periode tahun berjalan di tahun 2026 ini, diperoleh capaian hasil nyata sebagai berikut:

1. Bapak Mahmud menunjukkan peningkatan dalam penggunaan teknologi untuk mengelola keuangan usaha, yang sejalan dengan temuan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan keberlanjutan dan daya saing UMKM.
2. Menunjukkan motivasi kewirausahaan yang jauh lebih tinggi dan menyatakan secara terbuka bahwa visualisasi data kas bulanan sangat membantu dirinya dalam memetakan laba operasional riil. Beliau kini mengetahui secara pasti bahwa usahanya menghasilkan keuntungan yang konkrit, bukan sekadar memutar uang tunai harian.
3. Bagi UMKM, penerapan pencatatan keuangan sederhana sangat bermanfaat dalam pengelolaan keuangan dan operasional usaha. Dengan mencatat transaksi harian secara teratur, UMKM mampu menyusun laporan keuangan yang mencakup laporan laba rugi dan neraca yang sederhana namun akurat, serta melakukan analisis arus kas yang membantu dalam mengelola likuiditas dan profitabilitas usaha. Pencatatan ini juga memudahkan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan dan membuka akses ke pendanaan eksternal.

4. Tumbuhnya kebiasaan baru berupa tertib administrasi di mana setiap nota pembelian dari Pasar Pandansari tidak lagi dibuang secara acak, melainkan dikumpulkan dan ditusuk pada tiang nota kasir sebelum dipindahkan ke map arsip di akhir pekan.

Tata kelola pembukuan keuangan berbasis akuntansi sederhana dan manajemen kontrol persediaan fisik merupakan pilar utama penentu daya tahan usaha mikro informal di tahun 2026. Implementasi laporan arus kas bulanan secara disiplin memberikan kemampuan bagi pedagang kecil seperti pemilik Warung Kopi dan Indomie di Agung Tunggal Balikpapan untuk mengevaluasi efisiensi biaya produksi, mengamankan modal kerja inti, serta membatasi kebocoran dana konsumtif rumah tangga melalui pencatatan akun *private*. Kesenambungan penerapan metode akuntansi praktis ini diharapkan mampu memfasilitasi transformasi usaha mikro Bapak Mahmud menuju kemandirian ekonomi yang kokoh dan berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, A. A. H., & Almaqtari, F. A. (2024). The impact of artificial intelligence and Industry 4.0 on transforming accounting and auditing practices. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(1). <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100218>
- Arsenio, D., Abdurrahman, Y., Tania, A. L., Idaman, N., Ekonomi, F., Islam, B., & Korespondensi, E. P. (2024). *Peran Dan Praktik Artificial Intelligence Terhadap Umkm: Systematic Literature Review* (Vol. 6, Issue 2).
- Alkamalat, A., Nurmala Alvianti, S., Qomariyah, J., Yusuf Maulana, B., Reza Adiyanto, M., Raya Telang, J., Kamal, K., Bangkalan, K., Timur, J., & Penulis, K. (2024). Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana Pada UMKM ELF'S Cake. *JMA*, 2(7), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Aziza, K., & Fitriasuri. (2025). Pemanfaatan Teknologi Kecerdasan Buatan Dalam Pencatatan Laporan Keuangan Melalui Digital AI Dan Aplikasi Pada UMKM di Sako. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 209–218.
- Maulana Malik, I. (2025). Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025. *Revenue*, (5). <https://doi.org/10.46306/rev.v5i2>
- Jejenywa, T. O., Mhlongo, N. Z., & Jejenywa, T. O. (2024). A Comprehensive Review of the Impact of Artificial Intelligence on Modern Accounting Practices and Financial Reporting. *Computer Science & IT Research Journal*, 5(4), 1031–1047. <https://doi.org/10.51594/csitrj.v5i4.1086>
- Maulana Malik, I. (2025). Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Digital Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Agrowisata di Kabupaten Sukabumi. *Revenue*, 5(2), 2379–2385. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i2>

- Munawarah, I. (2025). Strategi Cerdas Pemanfaatan AI (Artificial intelligence) dalam Perencanaan Keuangan Berbasis Digital untuk Keberlanjutan UMKM. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 5(1), 128–137. <https://doi.org/10.37481>
- Putri, F., & Sembiring, M. (2022). The Effect of Profitability, Leverage and Company Size on Tax Avoidance (Empirical Study on Basic and Chemical Industry Companies Listed on the IDX). Febryani Putri, et.al The Effect Of Profitability, Leverage And Company Size On Tax Avoidance (Empirical Study On Basic And Chemical Industry Companies Listed On The Idx). *Jurnal Ekonomi*, 11(03). <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Rani Titi Rohmani, & Ratri Paramitalaksmi. (2024). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis Digital melalui Aplikasi TokoKu pada UMKM di Desa Kebapangan. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(4), 178–186. <https://doi.org/10.55606/jppmi.v3i4.1624>
- Tambunan, Ri. (2025). *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Perekonomian Indonesia* CV Pustaka Inspirasi Minang (A. Novendra, Ed.; 1st edn, Vol. 1). CV. Pustaka Inspirasi Minang. <https://pustakainspirasi.com/>